

UPAYA CINA DALAM MENINGKATKAN PENGARUH DI *THE GREATER MEKONG
SUBREGION* (GMS) TAHUN 2010-2014
ABSTRAKSI

Disusun oleh : Yuliana Fitri

Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Tahun 2015

Dibimbing oleh : Hikmatul Akbar SIP., MSi., Dr. Machya Astuti Dewi, MSi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *soft power* yang digunakan Cina dalam meningkatkan pengaruhnya di *The greater Mekong Subregion*. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) upaya yang dilakukan Cina di *The Greater Mekong Subregion* untuk meningkatkan pengaruhnya (2) kebijakan *good neighbourhood* yang dilakukan Cina di GMS dalam melakukan upaya tersebut.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah tipe penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (*library research*) yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen dan *website* yang valid yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai upaya-upaya yang dilakukan Cina dalam meningkatkan pengaruhnya di *The Greater Mekong Subregion*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, dalam melakukan upaya untuk meningkatkan pengaruhnya di *The Greater Mekong Subregion*, Cina menggunakan *soft power* dengan menggunakan daya tarik budaya dan kebijakan luar negeri. Kebijakan luar negeri Cina di kawasan Mekong dilakukan dengan menggunakan kebijakan *good neighbourhood* yang bertujuan untuk menghilangkan kesan “Cina sebagai Ancaman”. Sementara itu upaya yang telah dilakukan Cina di *The Greater Mekong Subregion* terbagi dalam tiga kategori yaitu: pembangunan institut Konfusius, pembangunan koridor ekonomi, dan investasi di kawasan *The Greater Mekong Subregion*. Selain itu Cina juga melakukan upaya melalui kunjungan kenegaraan, pemberian bantuan dana dan pembangunan di kawasan Mekong.

Kata kunci : Cina, *Soft Power*, *Good Neighbourhood*, Institut Konfusius, Koridor Ekonomi, Investasi.